

ABSTRAK

Latar Belakang: Ketidakseimbangan antara konsumsi energi dan kebutuhan energi tubuh menyebabkan obesitas. Beberapa variabel yang berkontribusi terhadap obesitas antara lain genetika, asupan kalori harian, dan konsumsi makronutrien (karbohidrat). **Tujuan:** Tujuan penelitian ini ialah guna mengetahui hubungan antara asupan energi karbohidrat, tingkat aktivitas fisik, dan status obesitas siswa SMA Negeri 12 Surabaya. **Metode:** Desain penelitian ini memanfaatkan rancangan potong lintang. Siswa SMA Negeri 12 Surabaya merupakan populasi. Sampel sebanyak 75 siswa dipilih memanfaatkan rumus Lemeshow. Alat yang digunakan ialah *recall* 2x24 jam dan kuesioner aktivitas fisik (IPAQ). **Temuan Penelitian:** Temuan uji Spearman memperlihatkan adanya korelasi (nilai-p = 0,000) antara asupan energi dan status obesitas. Status obesitas dan tingkat asupan karbohidrat meliputi hubungan (nilai-p = 0,000). Tingkat aktivitas fisik dan status obesitas meliputi hubungan (nilai-p = 0,001). Tingkat asupan energi dan karbohidrat saling berhubungan (nilai-p = 0,000). Sebaliknya, tidak ditemukan korelasi antara asupan energi dan aktivitas fisik (nilai-p = 0,170) atau antara aktivitas fisik dan asupan karbohidrat (nilai-p = 0,678). **Kesimpulan:** Berlandaskan temuan penelitian, kurangnya aktivitas fisik yang dikombinasikan dengan asupan kalori dan karbohidrat yang tinggi dapat menyebabkan obesitas.

Kata Kunci: Obesitas, Konsumsi Energi, Konsumsi Karbohidrat, Aktivitas Fisik, Remaja

ABSTRACT

Background: An imbalance between energy consumption and the body's energy needs leads to obesity. Some of the variables that contribute to obesity include genetics, daily calorie intake, and consumption of macronutrients (carbohydrates).

Objective: The purpose of this research was to ascertain how students at SMA Negeri 12 Surabaya's energy intake from carbs, physical activity levels, and obesity status relate to one another. **Method:** A cross-sectional design was used in this investigation. Students at SMA Negeri 12 Surabaya made up the population. A sample size of 75 students was chosen using the Lemeshow formula. Two 24-hour recalls and the physical activity questionnaire (IPAQ) were the tools used.

Results of the study: The findings of the Spearman's test indicated a correlation (p-value = 0.000) between energy intake and obese status. Obesity status and carbohydrate intake levels were related (p-value = 0.000). Physical activity levels and obesity status were related (p-value = 0.001). Levels of energy and carbohydrate intake were related (p-value = 0.000). In contrast, there was no correlation between energy intake and physical activity (p-value = 0.170) or between physical activity and carbohydrate intake (p-value = 0.678). **Conclusion:** According to the study's findings, a lack of physical exercise combined with high caloric and carbohydrate intake may lead to obesity.

Keywords: Obesity, Energy Consumption, Carbohydrate Consumption, Physical Activity, Adolescents